

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan *literatur review* dari beberapa penelitian yang telah ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengangkutan sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) sudah memenuhi syarat, karena sudah menggunakan alat pengangkut sampah seperti gerobak dorong dengan keadaan yang kuat, mudah dibersihkan, mudah dipindahkan, serta petugas kebersihan menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa sepatu boot dan sarung tangan. Pada kelima pasar yaitu Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagesan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa sudah memenuhi syarat.
2. Pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) belum sesuai, sebab pengangkutan sampah ke TPA yang benar yaitu sampah diangkut minimal 1 x 24 jam serta petugas pengangkut sampah menggunakan alat pelindung diri (APD). Pasar Klaten, Pasar Wates, dan Pasar Sungguminasa sudah memenuhi syarat, sedangkan Pasar Kabanjahe dan Pasar Pagesan belum memenuhi syarat karena petugas tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan juga pada proses pengangkutan tidak semua sampah terangkut karena masih ada sisa-sisa sampah.

3. Kondisi Tempat Penampungan Sementara (TPS) belum sesuai, sebab TPS yang benar yaitu terbuat dari bahan yang kedap air, kuat/ kontainer, tidak menjadi perindukan binatang vektor penular penyakit, jarak minimal 10 m dari bangunan pasar, serta sampah diangkut minimal 1 x 24 jam. Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagersan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa belum memenuhi syarat kondisi Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang baik.
4. Sarana pewadahan belum sesuai, sebab sarana pewadahan yang benar yaitu setiap kios/lorong/los tersedia tempat sampah basah dan kering, tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, tertutup, kuat, mudah dibersihkan serta terdapat tulisan anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya. Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagersan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa belum memenuhi syarat sarana pewadahan yang baik.
5. Sumber timbulan sampah belum sesuai, sebab sumber timbulan sampah yang benar yaitu sumber sampah dibuang dari TPS hanya kegiatan dari pasar, volume tempat sampah mencukupi dan tidak ada sampah berserakan disekitar bak sampah dan lain-lain. Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagersan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa belum memenuhi syarat karena masih terdapat sampah berserakan disekitar bak sampah.
6. Penempatan tempat sampah belum memenuhi syarat, sebab penempatan pada tempat sampah yang benar berjarak 10 meter dari tempat sampah satu

dengan tempat sampah lainnya. Pasar Wates belum memenuhi syarat penempatan tempat sampah yang baik.

7. Kepadatan lalat sudah memenuhi syarat, sebab kepadatan lalat dan vektor atau binatang pembawa penyakit bahwa kepadatan lalat kurang dari 30 ekor lalat. Pasar Wates sudah memenuhi syarat karena rata-rata kepadatan lalat di los pedagang di Pasar Wates sebanyak 17 lalat.

B. SARAN

1. Saran bagi pengelola pasar :

Sebaiknya pengelola Pasar Klaten dan Pasar Kabanjahe untuk kedepannya memberikan pengetahuan kepada petugas pengumpulan sampah supaya petugas pengumpul sampah tersebut sadar bahwa pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap resiko dari pekerjaannya dan juga menambah fasilitas APD yang lengkap.

Pada sarana pewadahan seharusnya dari pihak pengelolaan pasar dari Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagesangan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa menambahkan atau menyediakan tempat sampah basah dan tempat sampah kering yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, tertutup, kuat, dan juga mudah dibersihkan contohnya tempat sampah terbuat dari plastic yang berpenutup. Pihak pengelola pasar juga harus menempelkan tulisan anjuran untuk

membuang sampah pada tempatnya, meletakkan sampah basah kering pada tempat dan jaga kebersihan.

Pengelola Pasar Kabanjahe, Pasar Wates dan Pasar Sungguminasa seharusnya menyediakan tempat sampah sementara (TPS) yang memenuhi syarat sehingga TPS tersebut tidak menjadi perindukan lalat, tikus maupun hewan vector lainnya. Kondisi TPS harus terbuat dari bahan yang kuat, mudah dibersihkan dan tidak dijalur utama. Tempat pembuangan sementara juga harus memadai supaya sampah tidak serakan di sekita TPS.

Seharusnya dari pihak pengelolan pasar Pasar Wates, Pasar Klaten, Pasar Pagesan, Pasar Kabanjahe, dan Pasar Sungguminasa menambahkan atau menyediakan tempat sampah basah dan tempat sampah kering yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, tertutup, kuat, dan juga mudah dibersihkan contohnya tempat sampah terbuat dari plastic yang berpenutup. Pihak pengelola pasar juga harus menempelkan tulisan anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya,

Pada penempatan tempat sampah di Pasar Wates dari pihak pengelola seharusnya menyediakan tempat sampah yang sesuai dan juga penempatan tempat sampah maksimal 10 meter dari tempat sampah lainnya

2. Bagi Petugas Kebersihan

Sebaiknya petugas kebersihan memilah sumber sampah yang dibuang ke TPS hanya sampah kegiatan dari pasar dan mengatur volume tempat sampah mencukupi dan tidak ada sampah berserakan disekitar bak sampah.

Menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa sarung tangan, masker, topi dan perlengkapan lain sesuai kebutuhan di lapangan.

3. Bagi Pedagang Pasar

Sebaiknya pedagang pasar membuang sampah yang dihasilkan dari kegiatan dagang ke tempat sampah dan tidak menumpuk sampah di area los serta mampu menjaga kebersihan lingkungan pasar dari sampah hasil kegiatan dagang.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil studi literatur ini diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan studi literatur seperti penelitian tentang Perbandingan tingkat pengetahuan pedagang pasar dengan ketepatan dalam membuang sampah di Pasar.